

STRATEGI IMPLEMENTASI PARENTING EDUCATION DALAM MENINGKATKAN DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP KEBIJAKAN DISIPLIN SEKOLAH

Najwa Nurfitri Syawalin¹, Sabrina Subandi², Rusi Rusmiati Aliyyah³

^{1, 2, 3}Universitas Djuanda, Jl. Tol Jagorawi No.1, Bogor, Jawa Barat, Indonesia

Email: najwanurfitri023@gmail.com

Article History

Received: 01-01-2026

Revision: 25-01-2026

Accepted: 28-01-2026

Published: 31-01-2026

Abstract. This study examines the implementation strategies of Parenting Education in enhancing parental support for elementary school discipline policies through a Systematic Literature Review (SLR) approach. The review focuses on mapping the forms of parenting strategies, patterns of implementation, and their impact on student disciplinary behavior. Data were obtained from eight national journal articles indexed in SINTA, published during the period 2020–2026, which were collected through Google Scholar with the help of the Publish or Perish application. Data analysis was conducted using thematic analysis through the stages of selection, reduction, grouping, and synthesis of research findings. The study results indicate that the dominant Parenting Education strategies include habituation, modeling, two-way communication, democratic parenting styles, and ongoing collaboration between schools and parents. The implementation of these strategies impacts the improvement of students' compliance with rules, learning responsibility, as well as consistency in disciplined behavior at both school and home. These findings affirm that Parenting Education is a strategic approach in strengthening the synergy between schools and families to support the successful and sustainable implementation of elementary school discipline policies.

Keywords: Parenting Education, School Discipline Policy, Parental Support

Abstrak. Penelitian ini mengkaji strategi implementasi *Parenting Education* dalam meningkatkan dukungan orang tua terhadap kebijakan disiplin sekolah dasar melalui pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR). Kajian difokuskan pada pemetaan bentuk strategi *parenting*, pola implementasi, serta dampaknya terhadap perilaku disiplin siswa. Data diperoleh dari delapan artikel jurnal nasional terindeks SINTA yang diterbitkan pada periode 2020–2026, yang dikumpulkan melalui Google Scholar dengan bantuan aplikasi Publish or Perish. Analisis data dilakukan menggunakan analisis tematik melalui tahapan seleksi, reduksi, pengelompokan, dan sintesis temuan penelitian. Hasil kajian menunjukkan bahwa strategi *Parenting Education* yang dominan meliputi pembiasaan, keteladanan, komunikasi dua arah, pola asuh demokratis, serta kolaborasi berkelanjutan antara sekolah dan orang tua. Implementasi strategi tersebut berdampak pada peningkatan kepatuhan siswa terhadap aturan, tanggung jawab belajar, serta konsistensi perilaku disiplin di lingkungan sekolah dan rumah. Temuan ini menegaskan bahwa *Parenting Education* merupakan pendekatan strategis dalam memperkuat sinergi sekolah dan keluarga guna mendukung keberhasilan kebijakan disiplin sekolah dasar secara berkelanjutan.

Kata Kunci: *Parenting Education*, Kebijakan Disiplin Sekolah, Dukungan Orang Tua

How to Cite: Syawalin, N. N., Subandi, S., & Aliyyah, R. R. (2026). Strategi Implementasi *Parenting Education* dalam Meningkatkan Dukungan Orang Tua terhadap Kebijakan Disiplin Sekolah. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 7 (1), 1331-1340. <http://doi.org/10.54373/imeij.v7i1.4959>

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter melalui kedisiplinan di sekolah merupakan cara utama dalam membentuk integritas serta rasa tanggung jawab peserta didik. Namun, efektivitas kebijakan disiplin ini sering kali terhambat oleh adanya perbedaan pemahaman antara pihak sekolah dan orang tua. Secara teoretis, disiplin tidak akan memberikan dampak yang signifikan jika hanya diterapkan di lingkungan sekolah tanpa adanya dukungan dari lingkungan rumah. Mengingat anak menghabiskan sebagian besar waktunya di rumah, pola asuh keluarga menjadi hal yang mempengaruhi perilaku anak sehari-hari (Fransiska, 2020). Beberapa penelitian terdahulu telah menunjukkan pentingnya keterlibatan orang tua dalam mendukung kebijakan sekolah. Ha & Jeon (2023) menemukan bahwa pemahaman orang tua terhadap sistem operasional sekolah dan kebijakan yang diterapkan membentuk sikap positif serta meningkatkan keterlibatan mereka secara konsisten. Cho & Park (2024) juga menegaskan bahwa persepsi orang tua terhadap peran mereka sebagai mitra pendidikan berdampak langsung pada dukungan terhadap kebijakan disiplin sekolah.

Fenomena yang sering terjadi saat ini menunjukkan bahwa hambatan komunikasi menyebabkan orang tua sering kali bersikap pasif atau kurang peduli terhadap aturan sekolah. Banyak orang tua menganggap urusan kedisiplinan adalah tanggung jawab penuh pihak sekolah, namun di sisi lain, mereka cenderung merasa keberatan jika anak mereka mendapatkan sanksi disipliner. Ketidaksamaan antara standar perilaku di sekolah dan pola asuh di rumah ini menciptakan kebingungan nilai pada diri siswa, yang pada akhirnya melemahkan efektivitas pengaruh edukatif dari kedua belah pihak.

Guna mengatasi tantangan tersebut, Muthiarah (2024) strategi *Parenting Education* (Pendidikan Orang Tua) hadir sebagai jembatan kolaboratif untuk menyelaraskan persepsi antara kedua belah pihak. Program ini bukan sekadar pemberian informasi searah, melainkan upaya sekolah untuk memberdayakan orang tua agar memiliki keterampilan pengasuhan yang sejalan dengan kebijakan sekolah. Dengan memahami filosofi di balik aturan sekolah, orang tua diharapkan dapat memberikan dukungan yang konsisten, bukan hanya sekadar bentuk dukungan formalitas.

Dukungan orang tua terhadap aturan sekolah membuat anak merasa aman dan jelas dalam bersikap. Saat anak melihat orang tuanya menghormati serta mendukung peraturan sekolah, mereka cenderung lebih patuh dan menghargai guru sebagai pihak yang berwenang. Sebaliknya, jika orang tua bersikap meremehkan atau tidak mempedulikan aturan sekolah di hadapan anak, hal tersebut dapat membuat anak merasa wajar melanggar aturan dan berperilaku tidak disiplin tanpa merasa bersalah (Syafwandi, 2023).

Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk merumuskan strategi implementasi *Parenting Education* yang dapat di terapkan secara nyata di lingkungan sekolah. Melalui pendekatan yang terarah dan edukatif, dengan ini sekolah dapat mengubah peran orang tua dari semula pasif menjadi mitra aktif. Kerja sama yang kuat antara sekolah dan orang tua diharapkan mampu membangun lingkungan belajar yang positif sehingga dapat membentuk generasi yang disiplin, mandiri, serta memiliki rasa tanggungjawab atas masa depannya (Zaitun & Patilima, 2024).

METODE

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR). Menurut Nurhidayah (2024) SLR adalah metode penelitian yang berfokus pada pengumpulan, analisis, dan sintesis literatur yang relevan dengan topik penelitian secara sistematis untuk mendapatkan kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Hal ini diperkuat oleh Febrianto & Siroj (2024) yang menyatakan bahwa pendekatan tinjauan *literatur sistematis* memiliki kelebihan dalam menghasilkan temuan yang valid dan dapat diterapkan dari berbagai penelitian sebelumnya. Fokus penelitian ini adalah menganalisis artikel ilmiah yang diterbitkan dalam rentang waktu 2020 sampai 2025 guna memastikan data yang digunakan tetap mutakhir dan sesuai dengan perkembangan kebijakan pendidikan terkini.

Proses pengumpulan data dilakukan melalui pencarian artikel pada database Google Scholar dengan bantuan perangkat lunak *Publish or Perish* (PoP). Kata kunci yang digunakan dalam pencarian meliputi "*Parenting Education*", "*Kebijakan Disiplin Sekolah*", dan "*Dukungan Orang Tua*". Dari hasil pencarian awal, ditemukan sebanyak 100 artikel yang kemudian masuk ke tahap penyaringan berdasarkan relevansi judul dan abstrak. Peneliti kemudian melakukan reduksi data hingga tersisa 25 artikel yang memenuhi kriteria kelayakan awal terkait tema pengasuhan dan kedisiplinan.

Tahap akhir dilakukan melalui penelaahan naskah lengkap (*full-text*) untuk memastikan kesesuaian isi artikel dengan fokus penelitian, sehingga terpilih 8 artikel utama dari jurnal nasional terindeks SINTA. Analisis data dilakukan menggunakan analisis tematik, yaitu dengan mengidentifikasi dan mengekstraksi informasi penting dari setiap artikel, kemudian mengelompokkan data ke dalam tema-tema tertentu seperti kebijakan kedisiplinan, strategi, bentuk Implementasi, serta perubahan kedisiplinan yang di rasakan. Tema-tema tersebut selanjutnya dibandingkan dan disintesis untuk menemukan pola, persamaan, dan perbedaan temuan antar artikel. Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel sintesis untuk menunjukkan keterkaitan antara pola asuh di rumah dengan keberhasilan kebijakan disiplin di lingkungan sekolah dasar.

HASIL

Hasil pada bagian ini menyajikan hasil *Systematic Literature Review* (SLR) terhadap delapan artikel jurnal nasional terindeks SINTA yang membahas implementasi *Parenting Education* dalam mendukung kebijakan disiplin sekolah dasar. Hasil disajikan dalam bentuk tabel sintesis yang memuat strategi parenting, bentuk implementasi, serta perubahan kedisiplinan siswa yang dirasakan setelah program parenting dilaksanakan.

Tabel 1. Hasil sintesis SLR implementasi *parenting education* terhadap kedisiplinan siswa SD

Penulis	Strategi	Bentuk Implementasi	Perubahan Kedisiplinan yang dirasakan
(Alindra, 2025)	Kegiatan <i>Parenting</i> dijadikan kebijakan sekolah, partisipatif dan kolaborasi	Kegiatan <i>Parenting</i> bulanan, diskusi, evaluasi capaian siswa dan keterlibatan orang tua	Disiplin, karakter dan hasil belajar siswa meningkat serta orang tua lebih paham
(Anggraini, 2025)	Komunikasi langsung, kolaborasi kegiatan religious dan keteladanan	Rapat wali murid, arahan orang tua, pembiasaan doa dan mengaji	Siswa lebih disiplin ibadah, lebih taat aturan, lebih bertanggung jawab, jujur dan santun
(Pratiwi, 2025)	<i>Parenting</i> berbasis pola asuh demokratis	Orang tua menerapkan aturan disertai penjelasan, komunikasi dua arah, pendampingan belajar, dan pemberian tanggung jawab	Disiplin belajar siswa meningkat signifikan; siswa lebih patuh jadwal, bertanggung jawab mengerjakan tugas, dan taat aturan sekolah
(Iskandar & B, 2025)	<i>Parenting</i> berbasis pembiasaan, keteladanan, dan penguatan komunikasi sekolah dan orang tua	Pembiasaan disiplin harian, keteladanan guru, pemantauan perilaku melalui buku penghubung dan komunikasi orang tua	Kedisiplinan siswa meningkat; siswa lebih patuh terhadap aturan, lebih bertanggung jawab, dan perilaku tidak disiplin berkurang
(Wibowo & Oktafira, 2022)	<i>Parenting</i> berbasis pembiasaan disiplin, keteladanan, dan kolaborasi sekolah dan orang tua	Pembiasaan aturan kelas, keteladanan guru, pengawasan orang tua melalui komunikasi rutin sekolah	Kedisiplinan siswa meningkat; siswa lebih taat aturan, lebih tertib, dan tanggung jawab belajar meningkat
(Anjelina et al., 2025)	Pembiasaan, budaya 5S, keteladanan orang tua, pola asuh responsif, nilai religius, literasi keluarga, komunikasi moral	Pendidikan karakter diterapkan di rumah melalui rutinitas harian dan interaksi orang tua dan anak	Anak lebih patuh terhadap aturan rumah, lebih disiplin menjalankan rutinitas (belajar, ibadah, tanggung jawab), serta lebih peka dan peduli terhadap perasaan orang lain
(Mulyono, 2025)	Pembiasaan rutin, keteladanan guru, kegiatan keagamaan, kolaborasi sekolah dan orang tua	Budaya positif melalui salam-sapa pagi, doa bersama, tadarus, 3S (senyum, salam, sapa), sistem poin karakter	Siswa lebih disiplin datang tepat waktu, lebih patuh aturan sekolah, lebih sopan kepada guru dan teman, serta lebih konsisten menjalankan ibadah
(Syawala, 2025)	Jadwal harian terstruktur,	Kurikulum Merdeka berbasis karakter melalui	Siswa lebih tepat waktu, lebih patuh tata tertib, lebih

Penulis	Strategi	Bentuk Implementasi	Perubahan Kedisiplinan yang dirasakan
	keteladanan guru, program tahfidz & pengajian, reward–punishment, keterlibatan orang tua	integrasi kurikulum nasional dan pesantren, tata tertib sekolah, program keagamaan	bertanggung jawab menyelesaikan tugas, serta lebih disiplin dalam ibadah dan kegiatan sekolah

Hasil *Systematic Literature Review* (SLR) terhadap delapan artikel jurnal nasional terindeks SINTA menunjukkan bahwa implementasi *Parenting Education* berperan strategis dalam mendukung peningkatan kedisiplinan siswa sekolah dasar. Sintesis temuan penelitian yang disajikan pada Tabel 1. memperlihatkan keterkaitan yang kuat antara strategi *parenting*, bentuk implementasi di sekolah dan rumah, serta perubahan perilaku disiplin siswa. Berdasarkan Tabel 1, strategi *Parenting Education* yang paling dominan diterapkan adalah pendekatan pembiasaan, keteladanan, dan kolaborasi antara sekolah dan orang tua. Penelitian Alindra (2025); Iskandar & B (2025); serta Wibowo & Oktafira (2022) menegaskan bahwa ketika kegiatan *parenting* dijadikan sebagai kebijakan sekolah yang terstruktur dan partisipatif, tingkat kedisiplinan siswa mengalami peningkatan yang signifikan. Implementasi berupa pertemuan rutin orang tua, pemantauan perilaku melalui buku penghubung, serta komunikasi intensif antara guru dan wali murid mampu membangun konsistensi penerapan aturan antara lingkungan sekolah dan rumah.

Selanjutnya, penelitian yang menekankan pola asuh demokratis dan komunikasi dua arah menunjukkan dampak positif terhadap disiplin belajar siswa. Pratiwi (2025) menemukan bahwa penerapan aturan yang disertai penjelasan, pendampingan belajar, serta pemberian tanggung jawab di rumah mendorong siswa menjadi lebih patuh terhadap jadwal belajar dan lebih bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas sekolah. Temuan ini mengindikasikan bahwa disiplin yang dibangun melalui kesadaran dan pemahaman cenderung lebih bertahan dibandingkan disiplin yang bersifat paksaan. Dari aspek pembentukan karakter dan nilai religius, hasil kajian Anggraini (2025); Mulyono (2025) serta Syawala (2025) menunjukkan bahwa integrasi kegiatan keagamaan dalam program *Parenting Education* turut memperkuat kedisiplinan siswa. Pembiasaan ibadah, keteladanan guru dan orang tua, serta penerapan *reward and punishment* yang edukatif berkontribusi terhadap peningkatan kepatuhan siswa terhadap tata tertib sekolah, ketepatan waktu, serta tanggung jawab dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan disiplin yang holistik, yang mengintegrasikan aspek akademik, moral, dan spiritual, lebih efektif dalam membentuk karakter disiplin siswa sekolah dasar.

Secara keseluruhan, hasil sintesis menunjukkan bahwa keberhasilan *Parenting Education* sangat ditentukan oleh konsistensi implementasi dan sinergi antara sekolah dan orang tua. Ketika nilai dan aturan yang diterapkan di sekolah diperkuat oleh pola asuh di rumah, siswa memperoleh pesan yang selaras mengenai pentingnya disiplin. Keselarasan tersebut menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan berkelanjutan, sehingga perubahan perilaku disiplin yang terjadi tidak bersifat sementara, melainkan menjadi bagian dari kebiasaan siswa dalam kehidupan sehari-hari (Putri, 2024).

DISKUSI

Hasil *Systematic Literature Review* (SLR) menunjukkan bahwa *Parenting Education* memiliki peran yang sangat baik dalam meningkatkan dukungan orang tua terhadap kebijakan disiplin sekolah dasar. Temuan ini mengindikasikan bahwa penerapan disiplin tidak efektif jika hanya berdiri pada aturan sekolah saja, disiplin yang kuat terbentuk ketika nilai dan pengasuhan di lingkungan keluarga sejalan dengan kebijakan sekolah.

Salah satu dasar teori yang relevan dalam memahami pembentukan disiplin siswa adalah *Social Learning Theory* yang dikemukakan oleh Albert Bandura. Menurut Bandura, perilaku individu dipelajari melalui proses observasi, imitasi, dan modeling dari figur signifikan di lingkungannya, termasuk orang tua dan guru (Batubara, 2025). Dalam lingkungan pendidikan, anak-anak sering meniru perilaku disiplin yang ditunjukkan oleh orang tua dan guru, yang berperan sebagai model perilaku sosial, suatu proses yang dikenal sebagai pembelajaran (*observational learning*) (Fazli & Nirwana, 2025). Teori ini memberikan kerangka yang menjelaskan mengapa keteladanan dan pembiasaan secara konsisten dapat meningkatkan perilaku disiplin siswa. siswa bukan hanya diberi aturan, tetapi melihat dan mencontoh perilaku yang konsisten dari figur otoritas.

Dalam kajian SLR ini, strategi *Parenting Education* yang paling dominan ditemukan berupa pembiasaan, keteladanan, dan kolaborasi antara sekolah dan orang tua. Ketiga strategi tersebut menunjukkan keterkaitan yang saling memperkuat, pembiasaan menyediakan konteks rutin untuk internalisasi perilaku, keteladanan memberikan contoh perilaku yang ditiru siswa, Kolaborasi sekolah dan orang tua menjaga konsistensi aturan antara dua lingkungan utama anak (Prahastiwi, 2025). Selain itu, temuan mengenai pola asuh demokratis memperkuat relevansi teori lain yaitu *parenting styles theory* yang dikembangkan oleh Diana Baumrind. Baumrind mengidentifikasi beberapa pola asuh, termasuk pola asuh *authoritative* (demokratis) yang seimbang antara tuntutan disiplin dan dukungan emosional, serta pola asuh lain seperti *authoritarian* dan *permissive* (Akbar, 2025). Meta-analisis menunjukkan bahwa pola

pengasuhan demokratis lebih efektif dalam membentuk perilaku disiplin anak, karena selain menetapkan aturan yang jelas, anak juga diberikan penjelasan, dukungan, dan ruang untuk berpartisipasi (Qotrunnada et al., 2024).

Integrasi kedua teori ini membentuk landasan teoritis kuat untuk memahami mengapa *Parenting Education* efektif. *Social Learning Theory* menjelaskan mekanisme belajar perilaku melalui observasi model (seperti orang tua/guru) sedangkan *Baumrind's Parenting Style Theory* menjelaskan perbedaan dampak pola asuh terhadap perkembangan anak. Ketika orang tua menerapkan pola asuh demokratis secara konsisten dan berkolaborasi dengan sekolah, siswa cenderung menunjukkan kedisiplinan yang matang karena mereka tidak hanya mengetahui aturan, tetapi juga memahami dan menginternalisasinya melalui contoh nyata dan komunikasi terbuka (Rokhmanah, 2023). Temuan ini juga menegaskan bahwa pendekatan pembinaan disiplin yang hanya bersifat koersif atau berbasis hukuman tidak cukup. Disiplin yang dibangun melalui proses dialogis, pemberian alasan, dan penguatan nilai memungkinkan siswa mengembangkan kontrol diri dan tanggung jawab internal, bukan hanya kepatuhan semu terhadap sanksi. Pendekatan ini sejalan dengan hasil penelitian lain yang menunjukkan bahwa pola asuh demokratis membantu siswa dalam pengembangan *sosioemosional* dan perilaku yang adaptif (Handoko, 2023).

Secara keseluruhan, diskusi ini menunjukkan bahwa *Parenting Education* yang dirancang secara sistematis dan berkelanjutan mampu meningkatkan peran orang tua sebagai mitra aktif sekolah dalam pembentukan kedisiplinan siswa. Kombinasi model pengasuhan yang konsisten (*Baumrind's authoritative parenting*) dan mekanisme pembelajaran perilaku melalui observasi (*Bandura's Social Learning Theory*) memberikan kerangka kuat yang menjelaskan mengapa strategi tersebut berdampak positif terhadap perilaku disiplin siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa *Parenting Education* berperan strategis dalam meningkatkan dukungan orang tua terhadap kebijakan disiplin sekolah dasar. Disiplin siswa terbukti lebih efektif terbentuk ketika terdapat keselarasan antara aturan sekolah dan pola asuh di rumah. Strategi utama yang berkontribusi terhadap keberhasilan tersebut meliputi pembiasaan disiplin, keteladanan orang tua dan guru, pola asuh demokratis, serta komunikasi dan kolaborasi yang berkelanjutan antara sekolah dan orang tua.

Secara teoretis, Purnanto (2021) temuan ini sejalan dengan *Social Learning Theory* dan teori pola asuh demokratis Baumrind yang menekankan pentingnya keteladanan, observasi, dan komunikasi dua arah dalam pembentukan perilaku anak. *Parenting Education* yang

dirancang secara sistematis dan konsisten mampu mendorong internalisasi nilai disiplin pada siswa, sehingga kebijakan disiplin sekolah tidak hanya dipatuhi secara formal, tetapi menjadi bagian dari kebiasaan dan karakter siswa dalam kehidupan sehari-hari.

REKOMENDASI

Berdasarkan temuan penelitian ini, sekolah disarankan untuk mengembangkan program *Parenting Education* sebagai bagian dari kebijakan sekolah yang terstruktur dan berkelanjutan. Program tersebut hendaknya dilaksanakan secara rutin melalui kegiatan sosialisasi, diskusi, pendampingan, serta evaluasi bersama orang tua guna menyamakan persepsi dan komitmen dalam penerapan kebijakan disiplin sekolah (Koda, 2024).

Selain itu, orang tua diharapkan dapat menerapkan pola asuh demokratis yang menekankan keteladanan, pembiasaan, serta komunikasi terbuka dengan anak. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengkaji implementasi *Parenting Education* melalui pendekatan empiris lapangan atau metode eksperimen guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas program parenting dalam mendukung kebijakan disiplin di berbagai jenjang pendidikan.

REFERENSI

- Akbar. (2025). Strategi Parental Control sebagai Praktik Komunikasi Keluarga dalam Menghadapi Kecanduan Game Online pada Remaja: Studi Kasus SMP di Makassar. *MUKASI: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(4), 1278–1291. <https://doi.org/10.54259/mukasi.v4i4.5270>
- Alindra. (2025). Analisis Proses Keputusan Inovasi dalam Mengembangkan Kebijakan Kajian Parenting untuk Meningkatkan Kualitas. *Jurnal Cahaya Edukasi*, (2), 41–45. <https://doi.org/10.63863/jce.v3i2.66>
- Anggraini, S. D. (2025). Strategi Komunikasi Orang Tua dan Guru dalam Membentuk Karakter Religius pada Siswa SDN 10 Mentok. *Jurnal Al-Qolamuna: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 2(4), 414–425. <https://doi.org/10.71242/mstd1910>
- Anjelina, J., Islam, U., Sunan, N., Yogyakarta, K., Hidayat, N., Islam, U., ... Info, A. (2025). Contextual Character Education Strategies at Home to Foster Discipline and Empathy in Children. *Genderang Asa: Journal of Primary Education*, 6(2), 47–62. <https://doi.org/10.47766/jga.v6i2.6883>
- Batubara. (2025). Social Learning Theory and Constructivism from the Perspective of Islamic Psychology. *TOFEDU: The Future of Education Journal*, 4(9), 4971–4979. <https://doi.org/10.61445/tofedu.v4i9.1231>
- Cho, Y., & Park, J. (2024). Analyzing Parents' Perceptions of Participation in School Education. *Association for Studies in Parents and Guardians*, 11(1), 107–127. <https://doi.org/10.56034/kjpg.2024.11.1.107>

- Fazli, M., & Nirwana, H. (2025). Membangun Disiplin Siswa Melalui Keteladanan dan Pembelajaran Sosial: Pendekatan Teori Sosial Kognitif di Sekolah. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 02(June), 175–180. <https://doi.org/10.5281/zenodo.15642552>
- Febrianto, A., & Siroj, R. A. (2024). Studi Literatur: Landasan dalam Memilih Metode Penelitian yang Tepat. *Journal Educational Research and Development*, 01(02), 259–263. <https://doi.org/10.62379/jerd.v1i2.142>
- Fransiska. (2020). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Disiplin pada Anak dalam Lingkungan Keluarga. *Jurnal Pacta Sunt Servanda*, 1(2), 53–63. <https://doi.org/10.23887/jpss.v1i2.361>
- Ha, S.-H., & Jeon, Y.-Y. (2023). The Operation Status, the Director's Perception, and the Demand of the Early Childhood Education Institution's Remote Parent Education. *Korean Society of Children's Literature and Education*, 24(3), 137–161. <https://doi.org/10.22154/jcle.24.3.7>
- Handoko, Y. (2023). Disiplin dan Nilai-nilai Religius dalam Membentuk Perilaku Tagguh dan Tanggung Jawab. *Injire: Indonesian Journal of Islamic Religious Education*, 1(2). <https://doi.org/10.63243/32mpnt61>
- Iskandar, I., & B, M. R. (2025). Parenting Styles Shaping Academic Achievement and Student Discipline: Gaya Pengasuhan yang Mempengaruhi Prestasi Akademik dan Disiplin Siswa, 26(4), 1–18. <https://doi.org/10.21070/ijins.v26i4.1621>
- Mulyono. (2025). Implementasi Budaya Positif dalam Pembentukan Karakter Siswa SD Negeri di Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(September). <https://doi.org/10.23969/jp.v10i3.29348>
- Muthiarah. (2024). Efektivitas Program Parenting dalam Meningkatkan Kesadaran Pentingnya Kolaborasi Pendidikan antara Sekolah dan Orang Tua. *Jurnal Anak Bangsa*, 289–302. <https://doi.org/10.46306/jas.v3i2.72>
- Nurhidayah. (2024). Metode Systematic Literature Review untuk Pentingnya Karya Ilmiah dalam Pendidikan Tinggi. *Jurnal Sains Student Research*, 2(6), 380–387. <https://doi.org/10.61722/jssr.v2i6.2987>
- Prahastiwi, E. D. (2025). Optimalisasi Pendampingan Orang Tua terhadap Kedisiplinan Belajar Anak. *Al-Athfal STAI Muhammadiyah Probolinggo*, 06(01), 49–58. <https://doi.org/10.46773/alathfal.v6i1.1663>
- Pratiwi, V. (2025). Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Disiplin Belajar Siswa Gugus 1 SDN Moyo Hilir. *Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 4(3), 522–528. <https://doi.org/10.56916/ejip.v4i3.1318>
- Purnanto. (2021). Keterlibatan Orang Tua dalam Pembelajaran Daring serta Menanamkan Disiplin di Sekolah Dasar. *Jurnal Moral Masyarakat*, 6(1), 44–53. <https://doi.org/10.21067/jmk.v6i1.5336>
- Putri. (2024). Dukungan Orang Tua pada Program Bimbingan Konseling dan Disiplin Siswa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Penelitian Thawalib*, 3(2), 121–129. <https://doi.org/10.54150/thame.v3i2.489>
- Qotrunnada, L., Darmiyanti, A., Anak, P., Dini, U., Anak, P., Asuh, D. P., & Sosial, I. (2024). Pengaruh Pola Asuh Permisif terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, (3), 1–13. <https://doi.org/10.47134/paud.v1i3.565>
- Richard, M. B., Ogoti, E. O., & Koda, G. M. (2024). Extent of Parents Involvement in Enhancing Public Secondary School Students' Discipline in Siha District, Tanzania, 12(08), 3565–3577. <https://doi.org/10.18535/ijserm/v12i08.el06>

- Rokhmanah. (2023). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Disiplin Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar Negeri. *Jurnal IKA: Ikatan Alumni PGSD Unars*, 14(2), 66–78. <https://doi.org/10.36841/pgsdunars.v14i2.3906>
- Syafwandi. (2023). Pengaruh Hubungan Interaksi antara Ibu dan Anak dengan Kedisiplinan Anak Usia Dini di Paud Nazaret Kelurahan Oesapa Kec. Kelapa Lima Kota Kupang. *Daskalos: Jurnal Penelitian Penelitian Tindakan Kelas*, 1(1), 13–26. <https://doi.org/10.52960/das.v1i1.209>
- Syawala, A. (2025). Analisis Strategi Pengembangan Kurikulum Merdeka Berbasis Pembentukan Karakter dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di MTs Asy- Syafi ' iyyah Singkawang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 3(4), 1759–1765. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.747>
- Wibowo, A., & Oktafira, R. A. (2022). Pola Asuh Orang Tua dalam Membentuk Karakter Kedisiplinan Siswa Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 35–45. <https://doi.org/10.24246/j.js.2024.v14.i01.p35-45>
- Zaitun, S., & Patilima, H. (2024). Program Parenting untuk Peningkatan Kapasitas Orang Tua dalam Pengasuhan Anak di Rumah (Studi Kasus di TK Penguin Family Islamic School Bekasi). *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 7(3), 1318–1326. <https://doi.org/10.30605/jsgp.7.3.2024.4705>
- Zuhriyah, N., Firdaus, Z., & Muhaimin, M. Z. (2025). Pendampingan Parenting dalam Membangun, 02(01), 253–262.